

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Istilah	xiv
Daftar Tabel dan Peta	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
Intisari	xxi
Abstract	xii
 BAB I. PENGANTAR	 1
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan dan ruang lingkup	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kerangka Konseptual	7
E. Metode dan Sumber Data Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	17
F. Sistematika Penulisan	20
 BAB II. POLITIK PENGASINGAN KOLONIAL BELANDA	 22
A. Konflik Politik di Hindia Belanda Abad XIX	22
B. Politik Pengasingan Kolonial	29
 BAB III. TOKOH- TOKOH YANG DIASINGKAN DI MINAHASA SEPANJANG ABAD XIX	 39
A. Kiai Modjo dan Pengikutnya	40
B. Punakawan Diponegoro	55
C. Kiai Hasan Maulani	63
D. Pangeran Suryaningrat dan Pangeran Ronggo Danupoyo ..	71
E. Raden Syarif Abdullah Assegaff	74
F. Abdul Gani Ningkaula	84
G. Pangeran Perbatasari	87
H. Orang Buangan dari Banten 1888	94
I. Empat Orang dari Padang	102
J. Tuanku Muhamad Batee	105
 BAB IV. TERBENTUKNYA KOLONI PENGASINGAN DI TONDANO DAN PERKEMBANGANNYA.	 109
A. Tondano Sebagai Koloni Pengasingan	109
B. Proses Awal Kedatangan Orang Buangan	115
C. Di Tanah Pengasingan	122
D. Perkembangan Kampung Jawa Tondano pada abad XIX	149

1. Tegalredjo – Kampung Jawa	149
2. Jumlah Penduduk	157

BAB. V. ADAPTASI ORANG BUANGAN MUSLIM DI MINAHASA 160

A. Perkawinan dengan <i>keke</i> Minahasa	160
B. Dari Panglima Perang menjadi Petani	173
C. Dari <i>Omah</i> ke <i>Wale</i>	181
D. Dari Bahasa Jawa ke Bahasa Tondano	188
F. Islam sebagai identitas	194
E. Akulturasi Budaya Jawa-Minahasa	208
1. Selawat Jawa & Selawat Melayu	209
2. Ritual Keagamaan	212
3. Penggunaan <i>Faam</i>	215
4. Bakdo Ketupat	220
5. Shalawat Nabi bernada Hymne Gregorian	223

BAB. VI KESIMPULAN 228

Daftar Pustaka	235
Lampiran	248
Peta	290